

DAFTAR ISI



Halaman

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	22

BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG RUKUN DAN SYARAT DALAM PERKAWINAN SERTA PERKAWINAN WANITA HAMIL DI LUAR NIKAH	
A.	Rukun dan Syarat dalam Perkawinan.....	24
1.	Rukun dan Syarat dalam Perkawinan Menurut Para Ulama Fikih	26
2.	Rukun dan Syarat dalam Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974.....	32
3.	Rukun dan Syarat dalam Perkawinan Menurut KHI.....	37
B.	Perkawinan Wanita Hamil di Luar Nikah	40
1.	Perkawinan Wanita Hamil di Luar Nikah Menurut Para Ulama Fikih.....	41
2.	Perkawinan Wanita Hamil di Luar Nikah Menurut Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974.....	45
3.	Perkawinan Wanita Hamil Menurut KHI.....	47
BAB III	KEWAJIBAN TES URINE BAGI CALON PENGANTIN WANITA DI WILAYAH KUA KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN	
A.	Profil KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.....	51
1.	Kondisi Geografis KUA Kecamatan Paciran	51
a.	Letak Geografis.....	51
b.	Keadaan Penduduk.....	52
1)	Berdasarkan Aspek Sosial Ekonomi	52
2)	Berdasarkan Aspek Sosial Pendidikan.....	53
3)	Berdasarkan Aspek Sosial Keagamaan	54

2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Paciran.....	55
3. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Paciran.....	56
B. Kewajiban Tes Urine bagi Calon Pengantin Wanita di KUA Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.....	58
BAB IV ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP KEWAJIBAN TES URINE BAGI CALON PENGANTIN WANITA DI WILAYAH KUA KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN	
A. Analisis Terhadap Tes Urine Bagi Calon Pengantin Wanita....	70
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Kewajiban Tes Urine Bagi Calon Pengantin Wanita di Wilayah Kua Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.....	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	89
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Penduduk Wilayah Kecamatan Paciran Berdasarkan Agama yang Dianut Tahun 2011.....	54
2. Data Pegawai KUA Kecamatan Paciran Tahun 2011.....	56
3. Data Pembantu Penghulu di Wilayah Kecamatan Paciran Tahun 2011.....	57
4. Data Rincian Perkawinan dan Kawin Hamil Tahun 2011.....	66

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dan transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We

ه	Ha	ه	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	ي	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba'ah*.
 - b. Tanda *Kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap $\text{ا}'$ dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *syawkāniy*.
 - b. Vokal rangkap $\text{ؤ}'$ dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *zuhayliy*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zāri'ah*, dan *muruūah*.
 5. Syaddah atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ḥaddun*, *saddun*, *tayyib*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sampang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
 7. *Tā' Marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti yang berharakat *sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *tā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl*.
 8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhīm*.